

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, kemiskinan terjadi ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi kebutuhan ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan hidup di dalam masyarakat. Kemiskinan dianggap sebagai kondisi saat seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat atau ketidakmampuan dari pekerjaan yang dimiliki untuk menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang.

Pemerintah berusaha untuk mengurangi angka kemiskinan dengan mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 12 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai kepada rumah tangga miskin pada tanggal 10 September 2005. Dan pada Tahun 2008 Presiden kembali mengeluarkan Inpres No 3 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai untuk rumah tangga sasaran yang berarti masuk dalam kategori miskin, hampir miskin ataupun sangat miskin.

Keputusan Mensos No. 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan bantuan sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai dengan syarat pendaftaran penerima bantuan dilakukan oleh pemerintah daerah yang berwenang dalam pendataan calon peserta dan akan dilaporkan kepada Kementerian Sosial, dengan bentuk bantuan uang tunai dengan jumlah uang RP 600.000 perkepala keluarga dengan kuota pemerintah adalah 9 juta kepala keluarga. Dana bantuan sosial ini bertujuan untuk

memberikan perlindungan masa depan bagi keluarga dan kelompok masyarakat miskin, baik dari segi ekonomi, sosial, dan kesejahteraan masyarakat Desa. Atau dengan kata lain program ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari keadaan darurat yang dapat menimbulkan terganggunya pendapatan mereka akibat perubahan sosial.

Bantuan Langsung Tunai merupakan implementasi dari Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 Tentang pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Rumah Tangga Sasaran (RTS) dalam rangka kopesensi program pengurangan harga subsidi BBM. Program-program ini dalam pelaksanaannya harus langsung menyentuh dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat miskin yang sangat membutuhkan.

Program Bantuan ini dirancang sebagai pengganti biaya hidup sehari-hari akibat kenaikan harga BBM atau adanya wabah seperti Covid-19 . Oleh karena itu Bantuan Langsung Tunai yang diberikan di hitung sebagai kenaikan biaya hidup masyarakat miskin yang diakibatkan langsung maupun tidak langsung oleh kenaikan harga BBM. Tidak heran jika ada masyarakat yang tergolong mampu juga menargetkan Bantuan Langsung Tunai.

Dampak kurangnya pengetahuan mengenai Bantuan Langsung Tunai di tengah masyarakat terutama masyarakat di Desa Retok, membuat masyarakat miskin yang seharusnya mendapatkan bantuan menjadi tidak mendapatkannya. Banyak juga masyarakat yang dianggap mampu ternyata juga mendapatkan bantuan. Hal ini membuat Bantuan Langsung Tunai yang seharusnya dikhususkan

untuk masyarakat miskin menjadi tidak tepat sasaran. Kurangnya pemahaman mengenai Bantuan Langsung tunai dalam masyarakat juga mempengaruhi faktor penyebab banyaknya masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan.

Desa Retok termasuk Desa yang berada di pinggiran Kabupaten Kubu Raya. Mayoritas pekerjaan masyarakat Retok biasanya menoreh getah. Ada juga masyarakat yang bekerja sebagai petani, buruh sawit, tenaga pengajar, peternak, nelayan dan sebagainya. Karena ketidakmampuan dalam ekonomi, membuat masyarakat Retok mendapatkan bantuan dari pemerintah terutama bagi masyarakat miskin. Namun nyatanya, masih banyak masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan tersebut. Bantuan Langsung Tunai yang diberikan oleh pemerintah untuk masyarakat miskin tidak tepat sasaran. Penyebab utama ketika tidak tepat sasaran yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Retok mengenai Program Bantuan Langsung Tunai. Ada juga masyarakat miskin yang tidak mengerti bagaimana cara mendapatkan bantuan tersebut sehingga masyarakat miskin yang seharusnya mendapatkan bantuan menjadi tidak mendapatkan bantuan.

Tabel 1.1

Data perkembangan penduduk Desa Retok Tahun 2022

No	Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Jumlah penduduk tahun ini (2022)	1950 orang	1768 orang
2.	Jumlah penduduk tahun lalu (2021)	1883 orang	1771 orang

3.	Persentase perkembangan	1.17 %	-0.17 %
----	-------------------------	--------	---------

Sumber: Profil Desa Retok 2021

Dari tabel data perkembangan penduduk Desa Retok dapat dilihat bahwa jumlah penduduk masyarakat Desa Retok pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami perubahan dimana pada tahun 2021 jumlah penduduk laki-laki yaitu 1883 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 1771 orang. Jika dibandingkan dengan perkembangan penduduk pada tahun 2022 lebih meningkat. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2022 yaitu 1950 sedangkan perempuan yaitu 1768 orang. Persentase perkembangan penduduk Retok yaitu laki-laki 1.17 % sedangkan perempuan yaitu -0.17 %.

Tabel 1.2
Jumlah Perima BLT Pada Tahun 2020 dan 2021 Desa Retok

No	Jumlah Kartu Keluarga Penerima BLT	Tahun	Besaran BLT
1.	135 KK	2020	Rp. 600.000
2.	54 KK	2021	Rp. 300.000
2.	114 KK	2022	Rp. 300.000

Sumber: Arsip Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Retok 2021

Jika dilihat dari tabel diatas mengenai jumlah penerima BLT pada tahun 2022 dan 2021 di Desa Retok untuk jumlah Kartu Keluarga penerima BLT pada tahun 2020 yaitu ada sekitar 135 Kartu Keluarga dengan besaran BLT sebesar Rp. 600.000. pada tahun 2021 jumlah kartu keluarga peneruma BLT yaitu berjumlah

54 Kartu Keluarga dengan besaran BLT sebesar Rp. 300.000. dan pada tahun 2022 Jumlah keluarga penerima BLT yaitu berjumlah 114 kartu keluarga dengan besaran BLT sebesar Rp. 300.000.

Selain itu, dalam pemberian Bantuan Langsung Tunai kepada masyarakat miskin tentunya ada persyaratan atau kriteria khusus dimana nantinya yang mendapatkan bantuan harus sesuai dengan kriteria tersebut. Namun kenyataannya, sering terjadi penyalahgunaan akan fungsi dari adanya Bantuan Langsung Tunai tersebut. Fungsinya hanya membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari namun orang yang menggunakannya kebanyakan untuk hal yang kurang penting. Seperti ibu-ibu rumah tangga yang membeli banyak pakaian atau perhiasan tetapi tidak membeli kebutuhan pokok seperti beras, sayur dan sebagainya.

Kebergantungan akan adanya Bantuan dari pemerintah juga menimbulkan dampak yang tidak diinginkan di kalangan masyarakat yang menerimanya. Di antara dampak buruk tersebut adalah menurunnya niat untuk bekerja, ketergantungan akan adanya bantuan dari pemerintah, atau meningkatnya jumlah angka malas bekerja di kalangan masyarakat. Pemahaman mengenai Program Bantuan Langsung Tunai ini sangat penting bagi masyarakat agar nantinya masyarakat mendapatkan bantuan sesuai dengan kondisi keluarga mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Program Bantuan Langsung Tunai dengan judul “Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Di Desa Retok Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah ini adalah:

- 1) Rendahnya tingkat ekonomi masyarakat di Desa Retok
- 2) Bantuan yang diberikan tidak sesuai atau tidak tepat sasaran
- 3) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Bantuan Langsung Tunai
- 4) Ketergantungan masyarakat tentang adanya Bantuan dari Pemerintah

1.3 Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis, maka penelitian ini difokuskan pada pembahasan dampak penyaluran Bantuan Langsung Tunai Terhadap Masyarakat di Desa Retok Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimanakah dampak penyaluran Bantuan Langsung Tunai terhadap masyarakat di Desa Retok Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Retok Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.

- 2) Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai.
- 3) Untuk mendeskripsikan dampak penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Retok Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca terkait Dampak penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Retok Kecamatan Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya.

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan mata kuliah Jaminan Sosial dan dapat memberikan informasi bagi pembaca serta sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan serta dapat menjadi informasi bagi pemerintah dan masyarakat.

3) Manfaat Akademik

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pembangunan Sosial , Falkutas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.